

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Botombawo, Nias. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) Minggu dimulai sejak bulan Maret 2017.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa gambaran dan kata-kata tertulis atau lisan dari informan serta perilaku yang diamati. Dalam Creswell (2010:268) Strategi penelitian yang digunakan peneliti adalah eksplorasi terhadap proses, aktivitas, dan peristiwa. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan ingin menggali lebih dalam dari berbagai sumber dan informan mengenai pelaksanaan program JKN oleh BPJS Kesehatan di UPT Puskesmas Botombawo, Nias.

3.3. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Peneliti memilih informan yang yang dipertimbangkan dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan, mereka yang menguasai atau memahami permasalahan yang diteliti, mereka yang masih berkecimpung ataupun telah terlibat pada masalah yang diteliti.

Pemilihan informan ini dilakukan dengan menggunakan Key Informan. Pemilihan informan yang berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang paling mengetahui atau mempunyai otoritas pada objek atau situasi yang akan diteliti. Sehingga Informan tersebut mampu memberikan petunjuk kemana saja peneliti dapat melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2008). Informan yang menjadi narasumber pengumpulan data primer di UPT Puskesmas Botombawo, Nias antara lain adalah:

1. 1 orang Kepala Puskesmas Botombawo, a.n. Ingati Lase, Am.Keb.
2. 1 orang Penanggung Jawab Program JKN di Puskesmas Botombawo, a.n. Edison Harefa, AMK
3. 1 orang Kepala Unit Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer (MPKP) BPJS- Kesehatan Cabang Gunungsitoli, a.n. Irni Hapsari Wulandari, S.Farm.
4. 3 orang Peserta BPJS di wilayah Puskesmas Botombawo, masing- masing Luther Mendrofa, Poniman Lase, dan Martiman Halawa.

3.4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara Mendalam, wawancara mendalam adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari informan, atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara mendalam peneliti lakukan kepada pihak Puskesmas yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan program JKN.

- b. Observasi, Observasi atau pengamatan merupakan suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. (Notoadmodjo, 2010). Yang peneliti lakukan dalam kegiatan observasi adalah melihat kesesuaian komponen pada pelaksanaan program JKN di Puskesmas Botombawo, Nias antara lain observasi terhadap alur pelayanan serta pelaksanaan SOP di puskesmas
- c. Telaah Dokumen (data sekunder) Telaah dokumen merupakan suatu cara melakukan penyelidikan, kajian, pemeriksaan terkait suatu hal melalui dokumen-dokumen yang mengatur sebuah kegiatan (KBBI, 2014). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan undang-undang, dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti bandingkan kesesuaiannya menggunakan dokumen-dokumen tersebut.

3.5. Defenisi Konsep dan Defenisi Operasional

3.5.1. Defenisi Konsep

Untuk mempermudah ketahap selanjutnya penulis akan mengemukakan defenisi konsep antara lain :

1. **Analisis** merupakan kata serapan dari bahasa asing (Inggris) yaitu *analysis*, dari *Isys* menjadi *Isis*. Adapun pengertian analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah masalah guna meneliti struktur masalah tersebut secara mendalam.

2. **Implementasi** adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Lebih singkatnya pada proses pelaksanaan.
3. **Kebijakan Publik** adalah suatu keputusan - keputusan dari lembaga yang berwenang atau pemerintah yang menyangkut kepentingan masyarakat luas. Apa yang dilakukan ataupun tidak dilakukan oleh pemerintah
4. **Jaminan Kesehatan Nasional** adalah program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera.
5. **BPJS Kesehatan** merupakan badan hukum publik yang bertanggung jawab kepada Presiden dan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) Bulan di Indonesia.

3.5.2. Defenisi Operasional

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, defenisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, defenisi operasional adalah semacam petunjuk untuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur variabel. Defenisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Maka operasional pada variabel pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator
Implementasi Kebijakan Publik	Ukuran dan Tujuan Kebijakan	1. Peraturan pelaksanaan Kebijakan 2. Sasaran Kebijakan 3. Ketepatan sasaran kebijakan 4. Indikator kebijakan 5. Dampak dari kebijakan 6. Respon terhadap kebijakan 7. Pemahaman terhadap kebijakan
	Sumber Daya	8. SD Manusia 9. SD Financial 10. SD Sarprasna 11. DIKLAT tentang pekerjaan 12. Kecukupan Jumlah Pegawai 13. Komitmen 14. Latar belakang Pendidikan
	Karakteristik organisasi pelaksana	15. Melakukan rapat koordinasi 16. Melakukan <i>check and balances</i> 17. Keterbukaan Informasi Publik 18. Memiliki SOP
	Sikap (disposisi)	19. Keterbukaan terhadap saran dan kritik 20. Sikap pelaksana

	pelaksana	21. Rekomendasi kebijakan
	Komunikasi antar organisasi pelaksana	22. Adanya koordinasi antar lembaga 23. Aktualitas informasi 24. Sikap manajemen 25. Komunikasi antara pimpinan dan bawahan
	Lingkungan EKOSOSPOL	26. Dukungan lingkungan sekitar 27. Dukungan elit politik 28. Dukungan Pemerintah 29. Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan yang dihadapi.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Jhon W. Creswell (2010) untuk melakukan analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan pendekatan linear dan hirarkis yang dibangun dari bawah ke atas, tetapi dalam praktiknya yang peneliti lakukan pendekatan ini lebih interaktif, beragam tahap saling berhubungan dan tidak harus selalu sesuai dengan susunan yang telah disajikan. Pendekatan di atas dapat dijabarkan lebih dalam melalui langkah-langkah analisis berikut ini:

- a. Mendapatkan data mentah (transkrip, data lapangan, gambar, dan lainnya) peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data di lapangan, lalu membuat transkrip wawancara, hasil observasi.

- b. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Hasil transkrip wawancara, dan observasi dipilah kembali untuk menentukan bagian-bagian yang memang menjadi bahan penelitian, dan disatukan untuk disiapkan untuk dianalisis.
- c. Membaca keseluruhan data. Setelah data siap dianalisis, peneliti membaca kembali secara keseluruhan dan melihat apakah ada data yang kurang.
- d. Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Setelah data dirasakan cukup untuk dianalisis, peneliti melakukan pengkategorian terhadap data yang ada, dengan demikian data tersebut lebih mudah untuk dibaca dan masukkan dalam penulisan laporan.
- e. Mendeskripsikan coding-data untuk menjadikan informasi sangat detail. Pada bagian ini, peneliti mengaitkan hasil pengkategorian data tersebut dengan informasi-informasi yang sesuai dan dijadikan satu kesatuan informasi yang padu dan jelas, serta mudah dianalisis.
- f. Menginterpretasikan atau memaknai data dapat berupa interpretasi pribadi peneliti, dengan berpijak kepada kenyataan peneliti membawa kebudayaan, sejarah, dan pengalaman pribadinya dalam penelitian. Intepretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari dari perbandingan antara hasil penelitian dan informasi yang berasal dari teori atau literatur.